

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti

Arosa Gustina¹, Mariaty Ibrahim²,

^{1,2}Administrasi Bisnis Universitas Riau

rosa.gustina1194@student.unri.ac.id¹, mariatyibrahim@yahoo.com²

ABSTRACT

In general, MSMEs in the Indonesian economy have a crucial role in economic activities such as the largest contributor to employment, the main role in local economic development and citizen empowerment, forming new markets and sources of innovation, and contributing to the balance of payments. The scientific methodology utilized in this study is quantitative. Area This exploration was directed in Teluk Sama Town, Rangsang Locale, Meranti Islands Rule, Riau Region. The justification for picking this area is on the grounds that it has never been investigated. The Likert scale was used as the method of measurement in this study. The populace in this study is all MSME entertainers in Teluk Samak Town, Meranti Islands Rule upwards of 35 MSMEs. The information assortment methods utilized in this study utilized surveys and meetings. In the variable level of education, the results were shown that the level of education in MSME actors in Teluk Samak Village, Meranti Islands Regency as a whole was in the very good category. This is because the level of education possessed by MSME actors in Teluk Samak Village, Meranti Islands Regency as a whole is very good. In the financial knowledge variable, results were obtained which showed that financial knowledge in MSME actors in Teluk Samak Village, Meranti Islands Regency was in the good category. In the financial planning variable, results were obtained which showed that financial knowledge in MSME actors in Teluk Samak Village, Meranti Islands Regency was in the good category. In the financial behavior variable, results were obtained which showed that financial behavior in MSME actors in Teluk Samak Village, Meranti Islands Regency was in the Very Good category. Persial should be visible that the variable degree of instruction impacts monetary way of behaving. Persial should be visible that monetary information factors impact monetary way of behaving. Persial can be realized that monetary arranging factors impact monetary way of behaving. At the same time, it very well may be seen that the factors of instruction level, monetary information, and monetary arranging impact monetary way of behaving.

Keywords: level of education; financial knowledge; financial planning; financial conduct; MSMEs in Teluk Samak Village

ABSTRAK

Secara umum, UMKM dalam perekonomian Indonesia memainkan peranan penting dalam kegiatan keuangan, misalnya menjadi pendukung terbesar peluang kerja, menjadi pemain kunci dalam mendorong perekonomian daerah dan memberdayakan masyarakat, membentuk sektor usaha baru dan sumber-sumber daya manusia. pengembangan, serta komitmen mereka terhadap keseimbangan angsuran. Metodologi logis yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah kuantitatif. Area: Pemeriksaan ini dilakukan di Kota Teluk Sama, Daerah Rangsang, Rezim Kepulauan Meranti, Wilayah Riau. Alasan pemilihan kawasan ini

karena kawasan ini belum pernah dieksplorasi. Strategi estimasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti sebanyak 35 UMKM. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Pada variabel tingkat pendidikan diperoleh hasil yang ditunjukkan bahwa tingkat pendidikan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti secara keseluruhan sudah sangat baik. Pada variabel pengetahuan keuangan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dalam kategori baik. Pada variabel perencanaan keuangan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dalam kategori baik. Pada variabel perilaku keuangan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan pada UMKM di Kota Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada kelas Sangat Baik. Secara khusus, cenderung terlihat bahwa variabel tingkat sekolah mempengaruhi cara berperilaku keuangan. Secara khusus, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan keuangan berdampak pada cara berperilaku moneter. Secara khusus, terlihat bahwa faktor pengaturan moneter memengaruhi cara berperilaku keuangan. Pada saat yang sama, dapat dilihat bahwa faktor tingkat pengajaran, informasi moneter, dan pengaturan keuangan memengaruhi cara berperilaku keuangan.

Kata kunci: tingkat pendidikan; pengetahuan keuangan; perencanaan keuangan; perilaku keuangan; UMKM Desa Teluk Samak

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018, jumlah UMKM berjumlah 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Batas retensi angkatan kerja UMKM adalah 117 juta spesialis atau 97% dari batas asimilasi angkatan kerja dunia usaha. Sementara itu, komitmen UMKM terhadap perekonomian masyarakat (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% disumbang oleh pelaku usaha skala penuh yang jumlahnya hanya 5.550 atau 0,01% dari jumlah absolut pelaku usaha. UMKM didominasi oleh pelaku usaha mini yang berjumlah 98,68% dengan batas penyerapan tenaga kerja sekitar 89%. Selain itu, komitmen organisasi mini terhadap Produk Domestik Bruto hanya sekitar 37,8%.

Sebagaimana dikemukakan oleh Suryanto (2017), cara berperilaku moneter mengacu pada bagaimana seseorang memperlakukan, mengawasi, dan memanfaatkan aset moneter yang dimilikinya. Cara berperilaku moneter merupakan kemampuan individu dalam melakukan pembayaran, yaitu mengatur, merencanakan, memeriksa, melunasi, mengendalikan, mengawasi dan menyisihkan aset moneter sehari-hari (Kholilah, 2013). Penggunaan data keuangan oleh pemilik UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Semakin tinggi tingkat pelatihan yang dimiliki pemilik, semakin tinggi pula tingkat pertahanan yang digunakan dalam arahan dengan menggunakan data keuangan (Rosandi, 2013).

Seperti yang ditunjukkan oleh (Zahri, 2014) Kemampuan seorang wirausahawan sangat bergantung pada tingkat pendidikannya. Hal ini karena pengalaman yang diperoleh pada tingkat yang lebih tinggi lebih beragam dan luas, dibandingkan dengan mereka yang kurang terlibat dalam pelatihan.

Menurut Wahyono (dalam Widayati, 2011) Jenjang sekolah membekali pengetahuan dalam bentuk pelatihan keuangan dengan penekanan pada pemahaman nilai uang tunai untuk mengelola pemanfaatan uang tunai. Hasil penelitian (Yulianti, 2013) menunjukkan bahwa derajat pelatihan berdampak pada cara berperilaku moneter. Menurut (Wicaksono, 2015) pengetahuan keuangan berkonsentrasi pada bagaimana orang sebenarnya bertindak dalam pilihan moneter, terutama berfokus pada apa arti penelitian otak bagi pilihan moneter, organisasi, dan sektor bisnis moneter. (OECD, 2012).

Pengetahuan keuangan adalah jenis modal luar biasa yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk mengetahui cara mengelola gaji, biaya, dan dana cadangan dengan cara yang aman (Delavande et al., 2008). Berdasarkan eksplorasi di masa lalu, terlihat bahwa pengetahuan keuangan berdampak pada cara berperilaku keuangan individu. Tang dan Dough puncher (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berdampak pada cara berperilaku moneter. Potrich dkk. (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Orang yang dapat mengawasi atau merancang keadaan moneternya dapat membatasi permasalahan keuangan. Hasil penelitian (Silvy dan Yulianti, 2013) menyimpulkan bahwa persiapan keuangan atau pengetahuan keuangan berdampak pada cara berperilaku keuangan. Pengaturan keuangan telah terbukti mempengaruhi pengetahuan keuangan secara mendasar dan lebih dapat diandalkan bila pendekatan yang berbeda digunakan. (Sarah, 2009)

Karena para pelaku UMKM di Desa Teluk Samak, Kabupaten Kepulauan Meranti kurang memiliki akses terhadap pembukuan keuangan, sehingga mereka kesulitan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Hal ini ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka, padahal hal ini merupakan komponen penting dalam proses tersebut. Sekadar informasi, banyak UMKM di Kota Teluk Samak, Kabupaten Kepulauan Meranti yang membutuhkan kemampuan dalam memanfaatkan uangnya sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya. Sebagian besar pelaku usaha UMKM di Kota Teluk Samak, Kabupaten Kepulauan Meranti kurang menyadari pentingnya laporan keuangan bagi kemajuan usaha. Perkembangan usaha UMKM yang dijalankan di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhambat oleh tingkat pendidikan, pengetahuan keuangan, dan perencanaan keuangan yang belum menjadi fokus utama dalam perilaku keuangan para pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Metodologi logis yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah kuantitatif. Area: Pemeriksaan ini dilakukan di Desa Teluk Samak, Kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kepulauan Riau. Alasan pemilihan kawasan ini adalah dengan alasan belum pernah dieksplorasi. Kota Teluk Samak merupakan salah satu daerah yang memiliki UMKM dimana masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui dana dan administrasinya. Metode estimasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah skala Likert.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM entertain di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Contoh dalam pemeriksaan ini diambil dari statistik dan contoh yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah 35 UMKM. Para ilmuwan menggunakan metode wawancara dan survei untuk mengumpulkan informasi penelitian. Informasi penting yang digunakan dalam eksplorasi ini diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui survei-survei yang tepat atau jajak pendapat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi tambahan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah informasi reiterasi UMKM di Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam eksplorasi ini menggabungkan strategi deskriptif dan penyelidikan kuantitatif. Pemeriksaan ini menyajikan informasi yang akan datang dan kemudian mengelompokkannya dalam struktur tabel disertai penjelasan sesuai teknik yang berbeda. Pemeriksaan yang digunakan untuk menguji hubungan antar faktor dalam eksplorasi ini menggunakan perhitungan atau pengujian yang terukur dari informasi mulai dari jawaban survei dan informasi penting.

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Kuesioner yang dibagikan memuat pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Kuesioner menggunakan kuesioner terstruktur dengan lembar jawaban tertutup dengan pilihan jawaban yang berbeda untuk setiap pernyataan. Ketika suatu variabel yang diukur diubah menjadi subvariabel (dimensi) kemudian diubah lagi dalam bentuk pernyataan. Setiap instrumen dijawab dengan skala likert yang diberikan tanda centang (✓) pada kolom lima pilihan (5,4,3,2,1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan

Dimensi Pendidikan Formal

Berikut tanggapan pelaku UMKM Desa Teluk Samak mengenai variabel tingkat pendidikan dilihat dari dimensi pendidikan formal.

Tabel 1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Pendidikan Pendidikan Formal

Sumber: Data olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Latar belakang pendidikan	10 28,6%	20 57,1%	4 11,4%	1 2,9%	0 0%	35 100%
2.	Pendidikan formal memberikan pengetahuan yang luas.	9 25,7%	23 65,7%	3 8,6%	0 0%	0 0%	35 100%
3.	Pendidikan formal sangat bermanfaat	8 22,9%	25 71,4%	0 0%	2 5,7%	0 0%	35 100%
	Jumlah	27	68	7	3	0	105
	Skor	135	272	21	6	0	434
	Kategori	Baik					

Dari tabel dan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap tingkat pendidikan untuk dimensi pendidikan formal dapat di kategorikan baik dengan nilai total skor 434.

Dimensi Pendidikan Informal

Berikut tanggapan pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti mengenai variabel tingkat pendidikan dilihat dari dimensi pendidikan informal.

Tabel 2 Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Pendidikan Informal

Sumber: Data olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Sikap dan kepribadian yang saya miliki dibentuk dari keluarga dan lingkungan sekitar.	21 40,0%	14 60,0%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Pendidikan dari keluarga menjadikan saya pribadi yang lebih baik.	20 57,1%	15 42,9%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
3.	Saya mendapatkan pendidikan dari lingkungan sekitar	9 25,7%	25 71,4%	1 2,9%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	50	54	1	0	0	105
	Skor	250	216	3	0	0	469
	Kategori	Sangat Baik					

Pada tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang dibangun melalui pendidikan informal di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dikategorikan sangat baik.

Tabel 3 Rekapitulasi Tanggapan Pemilik UMKM terhadap Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Dimensi	Skor	Kategori
1.	Pendidikan Formal	434	Baik
2.	Pendidikan Informal	469	Sangat Baik
	Jumlah	903	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa skor akhir tingkat pendidikan yaitu 903 pada rentang interval 886–1054 dengan keterangan sangat baik.

Pengetahuan keuangan

Dimensi Pengetahuan Konsep Dasar Keuangan

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM terhadap pengetahuan keuangan dimensi pengetahuan konsep dasar keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Pengetahuan Dasar Konsep Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya mengetahui tentang keuangan secara umum.	6 17,1%	26 74,3%	3 8,6%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Saya mengetahui tatacara pengelolaan keuangan seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran.	8 22,9%	24 68,6%	2 5,7%	1 2,9%	0 0%	35 100%
3.	Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan seperti tingkat bunga, nilai waktu uang dan lain-lain.	7 20,0%	15 42,9%	13 37,1%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	21	65	18	1	0	105
	Skor	105	260	54	2	0	421
	Kategori	Baik					

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan pada Pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti yang di bangun melalui dimensi pengetahuan dasar konsep keuangan baik.

Dimensi Bank dan Kredit

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM terhadap pengetahuan keuangan dimensi bank dan kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Bank dan Kredit

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya menggunakan bank sebagai layanan keuangan yang saya miliki.	12 34,3%	21 60,0%	1 2,9%	1 2,9%	0 0%	35 100 %
2.	Saya mengetahui macam-macam produk keuangan bank seperti tabungan, kartu kredit, KPR, pinjaman dengan angsuran, dan produk lainnya.	5 14,3%	25 71,4%	2 5,7%	3 8,6%	0 0%	35 100 %
3.	Saya pernah melakukan pinjaman kredit ke bank.	14 40,0%	18 51,4%	2 5,7%	1 2,9%	0 0%	35 100 %
Jumlah		31	64	5	5	0	105
Skor		155	256	15	10	0	436
Kategori		Baik					

Pernyataan "Saya menggunakan bank sebagai jasa keuangan yang saya miliki" dapat dilihat pada tabel 5. Dua belas responden (34,3%), 21 (60,0%), satu orang (2,9%), dan satu orang (2,9%) menjawab "sangat setuju" dengan pernyataan tersebut. Selain itu, dalam artikulasi bahwa saya mengetahui item moneter bank yang berbeda, misalnya dana cadangan, visa, kontrak, porsi kredit dan item lainnya, 5 (14.3%) responden menjawab sangat setuju, 25 (71.4%) menjawab setuju, 2 (5.7 %) menjawab sangat setuju dan 3 (8,6%) menjawab bantrok. Terakhir, atas pernyataan yang saya anggap mendapat pujian kredit dari suatu bank, sebanyak 14 (40,0%) responden menjawab tegas setuju, 18 (51,4%) menjawab setuju, 2 (5,7%) menjawab sangat setuju dan 1 (2,9%) menjawab %) mengatasi konflik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan terhadap pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti yang di bangun melalui bank dan kredit dikategorikan baik.

Dimensi Asuransi

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM terhadap pengetahuan keuangan dimensi asuransi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Asuransi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya mengetahui tentang asuransi dan berbagai jenisnya seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi hari tua, asuransi pendidikan dan lain sebagainya.	7 20,0%	21 60,0%	4 11,4%	3 8,6%	0 0%	35 100%
2.	Saya tahu tentang kegunaan dan manfaat asuransi	10 28,6%	19 54,3%	6 17,1%	0 0%	0 0%	35 100%
3.	Saya tahu bahwa asuransi sangat penting manfaatnya di kehidupan.	7 20,0%	23 65,7%	4 11,4%	1 2,9%	0 0%	35 100%
	Jumlah	24	63	14	4	0	105
	Skor	120	252	42	8	0	422
	Kategori	Baik					

Pada tabel 6 pada pernyataan saya mengetahui tentang asuransi dan berbagai jenisnya seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi hari tua, asuransi pendidikan dan lain sebagainya, 7 (20,0%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 21 (60,0%) menjawab setuju, 4 (11,4%) menjawab cukup setuju dan 3 (8,6%) menjawab tidak setuju. Selanjutnya, pada pernyataan saya tentang kegunaan dan manfaat asuransi, 10 (28,6%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 19 (54,3%) menjawab setuju, dan 6 (17,1%) menjawab cukup setuju.

Terakhir, pada pernyataan saya tahu bahwa asuransi sangat penting manfaatnya di kehidupan, 7 (20,0%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 23 (65,7%) menjawab setuju, 4 (11,4%) menjawab cukup setuju, dan 1 (2,9%) menjawab tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti sudah memahami tentang asuransi dan bagaimana manfaatnya bagi mereka.

Dimensi Investasi

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM terhadap pengetahuan keuangan dimensi investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Tanggapan Responden terhadap Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya mengetahui tentang pengertian investasi.	7 20,0%	22 62,9%	3 8,6%	2 5,7%	1 2,9%	35 100%
2.	Saya mengetahui berbagai macam investasi seperti investasi emas, saham, deposito, properti, reksadana, dan investasi lainnya.	5 14,3%	21 60,0%	7 20,0%	1 2,9%	1 2,9%	35 100%
3.	Saya mengetahui bahwa investasi dapat meningkatkan aset dan kekayaan yang saya miliki.	5 14,3%	25 71,4%	5 14,3%	0 0%	0 0%	35 100%
Jumlah		17	68	15	3	2	105
Skor		85	272	45	6	2	410
Kategori		Baik					

Pada tabel 7 pada pernyataan saya mengetahui tentang pengertian investasi, 7 (20,0%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 22 (62,9%) menjawab setuju, 3 (8,6%) menjawab cukup setuju, 2 (5,7%) menjawab tidak setuju, dan 1 (2,9%) menjawab sangat tidak setuju. Selanjutnya, pada pernyataan saya mengetahui berbagai macam investasi seperti investasi emas, saham, deposito, properti, reksadana, dan investasi lainnya 5 (14,3%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 21 (60,0%) menjawab setuju, 7 (20,0%) menjawab cukup setuju, 1 (2,9%) menjawab tidak setuju, dan 1 (2,9%) menjawab sangat tidak setuju. Terakhir, pada pernyataan saya mengetahui bahwa investasi dapat meningkatkan aset dan kekayaan yang saya miliki, 5 (14,3%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 25 (71,4%) menjawab setuju, dan 5 (14,3%) menjawab cukup setuju. Hal ini membuktikan bahwa para pemilik UMKM sudah memahami tentang investasi beserta jenis dan juga manfaatnya walaupun masih ada beberapa orang yang tidak mengetahui detail terkait investasi.

Tabel 8 Rekapitulasi Tanggapan Pemilik UMKM terhadap Pengetahuan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Dimensi	Skor	Kategori
1.	Pengetahuan Dasar Keuangan	421	Baik
2.	Bank dan Kredit	436	Baik
3.	Asuransi	422	Baik
4.	Investasi	410	Baik
Kategori		1.689	Baik

Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan pemilik UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik.

Analisis Deskriptif Perencanaan Keuangan

Dimensi *Planning Horizon*

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perencanaan keuangan pada dimensi *planning horizon* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Tanggapan Responden terhadap Perencanaan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya memiliki tujuan jangka pendek terhadap usaha.	5 14,3%	18 51,4%	10 28,6%	1 2,9%	1 2,9%	35 100%
2.	Saya memiliki tujuan jangka panjang terhadap usaha.	11 31,4%	23 65,7%	1 2,9%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	16	41	11	1	1	70
	Skor	80	164	33	2	1	280
	Kategori	Baik					

Berdasarkan tabel 9 pernyataan Saya mempunyai tujuan jangka pendek dalam usaha saya, 5 (14,3 persen) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 18 (51,4 persen) menjawab setuju, 10 (28,5 persen) menjawab cukup setuju, 1 (2,9%) menjawab kurang setuju, dan 1 orang (2,9%) menjawab sangat tidak setuju. Selain penjelasan bahwa saya memiliki tujuan jangka panjang untuk bisnis saya, 11 (31,4%) pemilik UMKM menjawab dengan tegas setuju, 23 (65,7%) menjawab setuju, dan 1 (2,9%) menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sepakat bahwa mereka mempunyai tujuan jangka panjang terhadap usaha yang dijalankannya.

Dimensi *Aggregation*

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perencanaan keuangan pada dimensi *aggregation* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Tanggapan Responden terhadap Dimensi *Aggregation*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya memiliki rencana keuangan yang dapat di bentuk dari pendapatan.	8	24	3	0	0	35
		22,9%	68,6%	8,6%	0%	0%	100%
2.	Saya memiliki rencana pengeluaran yang jelas.	11	23	1	0	0	35
		31,4%	65,7%	2,9%	0%	0%	100%
	Jumlah	19	47	4	0	0	70
	Skor	95	188	12	0	0	295
	Kategori	Baik					

Berdasarkan tabel 10 pada pernyataan saya memiliki rencana keuangan yang dapat dibentuk dari pendapatan, 8 (22,9%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, 24 (68,6%) menjawab setuju, dan 3 (8,6%) menjawab cukup setuju. Selanjutnya, pada pernyataan saya memiliki rencana pengeluaran yang jelas, 11 (31,4%) menjawab sangat setuju, 23 (65,8%) menjawab setuju, dan 1 (2,9%) menjawab cukup setuju. Hal ini membuktikan bahwa sebagian pemilik UMKM sudah cukup pandai mengelola perencanaan keuangan dengan baik sehingga keuangan yang mereka miliki mampu dijadikan sebagai sumber utama pendapatan mereka.

Tabel 11 Rekapitulasi Tanggapan Pemilik UMKM terhadap Perencanaan Keuangan

Sumber: Data Olaha SPSS, 2024

No	Dimensi	Skor	Kategori
1.	<i>Planning Horizon</i>	280	Baik
2.	<i>Aggregation</i>	295	Baik
	Kategori	575	Baik

Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa perencanaan keuangan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik.

Analisis Deskriptif Perilaku Keuangan

Dimensi Penganggaran

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perilaku keuangan dimensi penganggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Penganggaran

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya membuat anggaran atau perencanaan keuangan untuk pengeluaran yang di perlukan.	18 51,4%	17 48,6%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Saya menyiapkan anggaran untuk dana pengeluaran tak terduga seperti kecelakaan, kebakaran, bencana alam dan hal tak terduga lainnya.	20 57,1%	15 42,9%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	38	32	0	0	0	70
	Skor	190	128	0	0	0	318
	Kategori	Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 12 pada pernyataan saya membuat anggaran atau perencanaan keuangan untuk pengeluaran yang di perlukan 18 (51,4%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, dan 17 (48,6%) menjawab setuju. Selanjutnya, pada pernyataan saya menyiapkan anggaran untuk dana pengeluaran tak terduga seperti kecelakaan, kebakaran, bencana alam dan hal tak terduga lainnya, 20 (57,1%) menjawab sangat setuju, dan 15 (42,9%) menjawab setuju. Hal ini membuktikan bahwa, penganggaran yang dimiliki pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan sudah sangat baik untuk memenuhi kriteria perilaku keuangan yang semestinya.

Dimensi Perilaku Menabung dan Investasi

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perilaku keuangan dimensi perilaku menabung dan investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Perilaku Menabung dan Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya melakukan kegiatan menabung secara berkala atau periodik.	17 48,6%	18 51,4%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Saya mempunyai investasi seperti emas, saham, deposito, dan investasi lainnya.	19 54,3%	16 45,7%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%

Jumlah	36	34	0	0	0	70
Skor	180	136	0	0	0	316
Kategori	Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 13 pada pernyataan saya melakukan kegiatan menabung secara berkala atau periodik, 17 (48,6%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, dan 18 (51,4%) menjawab setuju. Selanjutnya, pada pernyataan saya mempunyai investasi seperti emas, saham, deposito, dan investasi lainnya, 19 (54,3%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, dan 16 (45,7%) menjawab setuju.

Dimensi Menghemat Uang dan Mengontrol Belanja

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perilaku keuangan dimensi menghemat uang dan mengontrol belanjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Menghemat Uang dan Mengontrol Belanjaan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya selalu membandingkan harga barang antar toko/swalayan/supermarket untuk menghemat uang belanja	24 68,6%	11 31,4%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Saya membuat daftar kebutuhan utama agar dapat mengontrol belanjaan saya.	17 48,6%	18 51,4%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	41	29	0	0	0	70
	Skor	205	116	0	0	0	321
	Kategori	Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 14 pada artikulasi bahwa secara umum saya melihat harga produk antartoko/toko/toko untuk mendapatkan penawaran yang bagus dalam berbelanja, 24 (68.6%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, dan 11 (31.4%) menjawab setuju. Selain itu, 17 (48,6%) responden sangat setuju dengan pernyataan saya membuat daftar kebutuhan primer agar bisa mengontrol belanja, sedangkan 18 (51,4%) menyatakan setuju. Hal ini membuktikan bahwa para pemilik UMKM selalu berusaha untuk menghemat uang yang mereka miliki serta juga mengontrol belanjaan mereka baik untuk pribadi maupun untuk usahanya.

Dimensi Membayar Tagihan dan Kewajiban Tepat Waktu

Untuk melihat tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perilaku keuangan dimensi membayar tagihan dan kewajiban tepat waktu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15 Tanggapan Responden terhadap Dimensi Membayar Tagihan dan Kewajiban Tepat Waktu

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Pernyataan	Tanggapan					Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Saya membayar tagihan yang saya miliki tiap bulannya dengan tepat waktu.	12 34,3%	23 65,7%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
2.	Saya membayar kewajiban yang punya seperti pajak tepat waktu.	9 25,7%	26 74,3%	0 0%	0 0%	0 0%	35 100%
	Jumlah	21	49	0	0	0	70
	Skor	105	196	0	0	0	301
	Kategori	Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 15 pada penjelasan Saya mengurus tagihan saya secara konsisten tepat waktu, 12 (34,3%) pemilik UMKM menjawab sangat setuju, dan 23 (65,7%) menjawab setuju. Selain itu, pada penjelasan bahwa saya membayar komitmen seperti tugas tepat waktu, 9 (25,7%) menjawab setuju dengan tegas, dan 26 (74,3%) menjawab setuju. Hal ini membuktikan bahwa pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti selalu membayar tagihan dan kewajiban mereka seperti pajak dengan tepat waktu.

Tabel 16 Rekapitulasi Tanggapan Pemilik UMKM terhadap Perilaku Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Dimensi	Skor	Kategori
1.	Penganggaran	318	Sangat Baik
2.	Perilaku Menabung dan Investasi	316	Sangat Baik
3.	Menghemat Uang dan Mengontrol Belanjaan	321	Sangat Baik
4.	Membayar Tagihan dan Kewajiban Tepat Waktu	301	Sangat Baik
	Kategori	1.256	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat keseluruhan tanggapan pemilik UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap perilaku keuangan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor akhir perilaku keuangan yaitu 1.256 pada rentang interval 1181 –1405 dengan keterangan sangat baik.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Hasil dari uji validitas tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel 17 berikut ini:

Tabel 17 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,614	0,334	Valid
X1.2	0,660	0,334	Valid
X1.3	0,631	0,334	Valid
X1.4	0,582	0,334	Valid
X1.5	0,513	0,334	Valid
X1.6	0,543	0,334	Valid

Dari informasi yang terdapat pada tabel 17, cenderung beralasan bahwa seluruh artikulasi pada variabel tingkat pelatihan dipandang substansial dan dapat dimanfaatkan dalam analisis berikutnya.

Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Hasil uji validitas variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat dari tabel 18 berikut ini:

Tabel 18 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,445	0,334	Valid
X2.2	0,611	0,334	Valid
X2.3	0,530	0,334	Valid
X2.4	0,395	0,334	Valid
X2.5	0,392	0,334	Valid
X2.6	0,504	0,334	Valid
X2.7	0,668	0,334	Valid
X2.8	0,598	0,334	Valid
X2.9	0,570	0,334	Valid
X2.10	0,672	0,334	Valid
X2.11	0,604	0,334	Valid
X2.12	0,700	0,334	Valid

Data yang tertera pada tabel 18 mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator pengetahuan keuangan (X2) menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini menandakan

bahwa semua pernyataan yang digunakan dianggap valid dan dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan

Hasil uji validitas variabel perencanaan keuangan dapat dilihat dari tabel 19 berikut ini:

Tabel 19 Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X3.1	0,715	0,334	Valid
X3.2	0,644	0,334	Valid
X3.3	0,734	0,334	Valid
X3.4	0,742	0,334	Valid

Dari Data yang tertera pada tabel 19 mengindikasikan bahwa semua pernyataan yang digunakan dianggap valid dan dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Hasil uji validitas variabel perilaku keuangan dapat dilihat dari tabel 20 berikut ini:

Tabel 20 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y1	0,345	0,334	Valid
Y2	0,500	0,334	Valid
Y3	0,571	0,334	Valid
Y4	0,579	0,334	Valid
Y5	0,516	0,334	Valid
Y6	0,571	0,334	Valid
Y7	0,584	0,334	Valid
Y8	0,459	0,334	Valid

Data yang tertera dalam tabel 20 menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel perilaku keuangan dianggap valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Keberhasilan suatu instrumen penelitian dianggap reliabel jika menunjukkan nilai Cronbach's alfa yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 21 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Ketetapan	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan (X1)	,622	0,60	Reliabel
2.	Pengetahuan Keuangan (X2)	,796	0,60	Reliabel
3.	Perencanaan Keuangan (X3)	,635	0,60	Reliabel
4.	Perilaku Keuangan (Y)	,606	0,60	Reliabel

Dari informasi yang terdapat pada tabel 21 terlihat bahwa efek samping uji ketergantungan yang dilakukan pada masing-masing variabel eksplorasi menunjukkan bahwa nilai masing-masing Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, cenderung diasumsikan bahwa semua artikulasi pada faktor eksplorasi dianggap dapat diandalkan dan masuk akal untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.53467482
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.072
	Negative		-.047
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Terlihat pada tabel 22 yang menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig. sebesar 0.200 dimana nilai tersebut > dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual seluruh variabel tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Untuk menemukan adanya hubungan antar variabel, digunakan nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 23 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonearitas

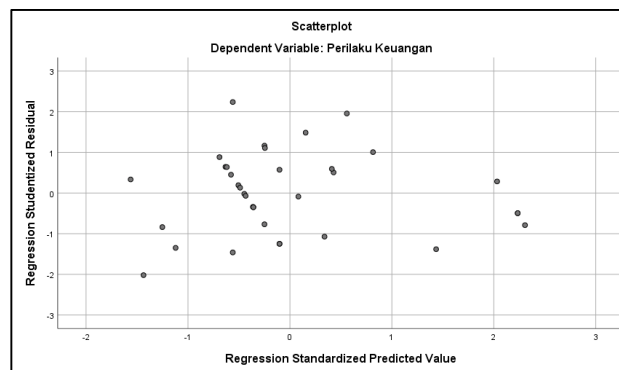
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.319	1.240		
Tingkat Pendidikan	.255	.114	.167	5.978
Pengetahuan Keuangan	.140	.054	.142	7.058
Perencanaan Keuangan	.501	.106	.271	3.692

Tabel 23 menunjukkan nilai toleransi dan VIF pada variabel Tingkat Pendidikan (X1) sebesar 0,167 dan 5,978, pada variabel Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar 0,142 dan 7,058, serta pada variabel Perencanaan Keuangan sebesar 0,271 dan 3,692. Hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada persamaan model regresi karena nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah pada model relaps pada ulasan ini terdapat efek sampling heteroskedastisitas atau tidak, ahli menggunakan uji Glejser dengan melakukan relaps nilai sisa yang tidak dapat disangkal pada setiap variabel otonom. Mengingat jika nilai signya >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model relaps yang digunakan.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Melihat scatterplot pada Gambar 1 di atas, secara lahiriah cenderung terlihat bahwa fokus-fokus informasi yang tersisa tersebar secara sembarangan, di mana

informasi tersebut tidak membingkai contoh yang jelas atau baku, dan fokus-fokus tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada poros Y. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Tidak ada efek sampling heteroskedastisitas dalam model relaps.

Uji Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Tingkat pendidikan, Pengetahuan Keuangan, dan perencanaan keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.319	1.240		11.551	.000
	Tingkat Pendidikan	.255	.114	.258	2.228	.033
	Pengetahuan Keuangan	.140	.054	.327	2.596	.014
	Perencanaan Keuangan	.501	.106	.430	4.718	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, berikut ini persamaan dari regresi linear berganda yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 14,319 + 0,255X_1 + 0,140X_2 + 0,501X_3$$

Uji Hipotesis

Uji Persial (uji t)

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan taraf nyata (α) = 5%, ttabel yang diperoleh sebagai berikut:

db = n-k-1 = 35-3-1 = 31 sehingga ttabel dengan α = 0,05 dan db = 31 adalah sebesar 2,040.

Tabel 25 Hasil Uji Persial (uji t)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.319	1.240		11.551	.000

Tingkat Pendidikan	.255	.114	.258	2.228	.033
Pengetahuan Keuangan	.140	.054	.327	2.596	.014
Perencanaan Keuangan	.501	.106	.430	4.718	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan konsekuensi tabel di atas, maka dapat beralasan bahwa konsekuensi uji t pada tabel 27 menunjukkan bahwa t tabel insentif variabel tingkat sekolah (X1) adalah $2,228 > t \text{ tabel } (2,040)$ dengan nilai sig sebesar $0,033 < 0,05$ maka H_0 diabaikan sehingga cenderung diasumsikan bahwa derajat pendidikan berpengaruh secara fundamental terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Konsekuensi dari uji t pada tabel 27 menunjukkan bahwa t yang ditentukan insentif variabel informasi keuangan (X2) adalah $2,596 > t \text{ tabel } (2,040)$ dengan nilai sig $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga sangat mungkin Dapat diduga bahwa informasi moneter secara fundamental mempengaruhi cara berperilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil uji t pada tabel 25 menunjukkan bahwa t yang ditentukan insentif variabel perencanaan keuangan (X3) adalah $4,718 > t \text{ tabel } (2,040)$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga sangat baik. Dapat beralasan bahwa pengaturan keuangan pada dasarnya mempengaruhi cara berperilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti.

Uji Simultan (uji f)

Untuk mencari Ftabel peneliti menggunakan taraf nyata (α) = 5%, Ftabel yang diperoleh sebagai berikut:

$$db1 = k = 3 \quad db2 = N - k - 1 = 35 - 3 - 1 = 31$$

Sehingga Ftabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $db1 = 3$ dan $db2 = 31$ adalah sebesar 2,911. Hasil Uji Simultan disajikan pada tabel 5.26.

Tabel 26 Hasil Uji Simultan (uji f)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.823	3	43.274	138.017	.000 ^b
	Residual	9.720	31	.314		
	Total	139.543	34			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Keuangan

Hasil uji simultan pada Tabel 26 menunjukan nilai Fhitung sebesar $138,017 > Ftabel (2,911)$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa Variabel tingkat pendidikan, pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari uji koefisien determinasi ini dapat dilihat melalui tabel yang terlampir.

Tabel 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sumber: Data Olaha SPSS, 2024

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.930	.924	.55995
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh koefisien jaminan sebesar 0,930 yang berarti pengaruh tingkat pendidikan, informasi keuangan dan pengaturan keuangan sebesar 93%. Sementara itu, sisa 100-93% = 7% dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar model dalam pemeriksaan ini.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil eksplorasi yang diarahkan pada variabel tingkat pendidikan terhadap cara berperilaku keuangan pada UMKM di Kota Teluk Samak Rezim Kepulauan Meranti menunjukkan bahwa nilai thitung variabel tingkat pendidikan sebesar 2,228 lebih besar dari t tabel. spesifik 2,040 dan nilai sig sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh tingkat pelatihan terhadap perilaku moneter pada UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel informasi keuangan terhadap cara berperilaku keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti menunjukkan bahwa nilai thitung variabel informasi keuangan sebesar 2,596 lebih besar dari t tabel, pada khususnya 2,040 dan nilai sig 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh informasi moneter terhadap cara berperilaku moneter pada kalangan UMKM di Desa Teluk Samak, Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang mengarah pada faktor pengaturan keuangan terhadap perilaku keuangan pada kalangan UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti menunjukkan bahwa nilai thitung variabel perencanaan keuangan sebesar 4,718 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,040 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya dampak antisipasi moneter terhadap perilaku moneter UMKM di Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan antara lain: 1) Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti secara keseluruhan sudah sangat baik. 2) Pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dalam kategori baik. 3) Perilaku keuangan pada pelaku UMKM Desa Teluk Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dalam kategori Sangat baik. 4) Secara parsial, terlihat bahwa faktor tingkat pendidikan, pengetahuan keuangan, dan pengaturan keuangan berdampak pada cara berperilaku keuangan. 5) Sementara itu secara simultan faktor tingkat pendidikan, informasi keuangan dan pengaturan keuangan mempengaruhi cara berperilaku keuangan.

Mengingat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti mengusulkan agar tingkat pendidikan menjadi salah satu dukungan yang diperhitungkan dan hipotetis, informasi dan pengalaman yang diambil saat membaca pengalaman di bidang bisnis yang sedang dicari. Mengetahui bagaimana suatu bisnis dapat beroperasi jika terjadi hambatan pendanaan maka hal tersebut merupakan bentuk utama dari pengetahuan finansial. Selain itu, perencanaan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk menangani kerangka keuangan secara lebih detail, baik pembayaran maupun penggunaan, sehingga memudahkan dalam memilah dana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorimulu, P. (2003). Yang Menabur Yang Menuai. *Investor*, 81(2), 9-17.
- E, Andrew., Sikula, M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT Remaja Rosadakarya Offset.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Alfabeta.
- Kholilah, A. N., dan R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Nababan, D., dan Sadelia, I. (2013). Analisis Personal Literacy and Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis ISM Universitas Sumatera Utara. *Jurnal*.
- Sarah, N. (2009). Financial Knowledge, Locus of Control, Cultural Values and Financial Behaviour Among New Vision. A Dissertation Submitted In Partial Fulfilment of The Requirements For The Award of The Degree of Master of Makerere University Kampala, 54.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- T, Gultom B., HS Renol S., & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134-144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Wibowo, F. A. A., dan K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. 19(1), 1-9.
- Widi, L. (2011). *Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecap di Kecamatan Pati*. [Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang].
- Wulandari, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)*. [Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Yulianti, N., dan S. M. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Jurnal Of Business and Banking*, 3(1), 15-19.
- Yulistia, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1-13. http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf